

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Studi Literatur

Desain Studi Literatur dalam penelitian ini menggunakan *Traditional review*. *Traditional review* adalah metode tinjauan pustaka yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti, dan hasilnya banyak kita temukan pada *survey paper* yang ada. Paper-paper ilmiah yang *direview* dipilih sendiri oleh para peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti. Kelemahan dari *traditional review* adalah tergantung kepada pengetahuan dan pengalaman peneliti, sehingga memungkinkan terjadinya bias pada saat memilih *paper-paper* yang *direview*, yang akhirnya berpengaruh pada kualitas *survey paper* yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan dengan *survey paper*, paper-paper ilmiah yang *direview* dipilih berdasarkan topik yang telah ditentukan peneliti. Di dalam melakukan penelitian literatur dengan desain *traditional review* harus dilakukan dengan teliti, dan harus memiliki pengetahuan yang luas tentang topik yang diambil agar tidak terjadi kecacatan atau kesalahan dalam hasil penelitian.

B. Langkah-langkah Penelusuran Literatur

1. Menentukan Topik

Peneliti menentukan topik atau judul awal penelitian yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil topik yaitu analisis pengaruh perbandingan proporsi cookies berbasis bayam (*amaranthus hybridus l*) sebagai makanan tambahan tinggi zat besi untuk ibu hamil anemia terhadap mutu kimia dan mutu organoleptik.

2. Merumuskan PEOS

Tabel 7 Kriteria PEOS

P (Population)	Cookies berbasis bayam
E (Exposure)	Analisis zat gizi dan mutu orgnoleptik
O (Outcome)	Cookies yang sesuai untuk ibu hamil anemia
S (Study Design)	Observasional

3. Membuat keywords (*MeSH term/Medical Subject Heading Term*)

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keywords yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari artikel atau jurnal. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan MeSH yaitu cookies, bayam, dan anemia.

4. Mencari literatur di *database* menggunakan keyword yang telah dibuat dan di *input* di *reference manager*

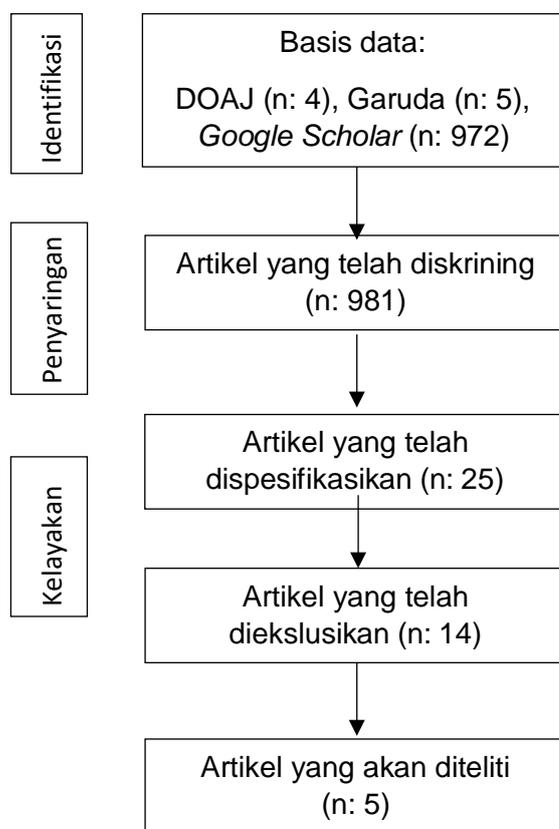
Literature review merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan dan disesuaikan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada Januari-Maret 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga tidak dilakukan pengamatan langsung. Sumber data sekunder yang didapat berasal dari artikel atau jurnal yang bereputasi nasional dengan tema yang telah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* menggunakan google scholar, DOAJ, dan Garuda.

5. Mendokumentasikan hasil pencarian dalam *prisma flow chart*

a. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan melalui publikasi di tiga database yaitu *google scholar*, DOAJ, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang telah disesuaikan dengan *MeSH*. Kemudian hasil pencarian tersebut diperiksa duplikasi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan topik, artiker dan *full text* yang disesuaikan dengan studi literatur. Assesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan

eksklusi untuk digunakan dalam studi literatur. Hasil seleksi artikel studi digambarkan pada diagram flow dibawah ini:



Bagan 1 PRISMA Flow Diagram

Bagian 1 menjelaskan bagaimana hasil dari pencarian artikel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi

Mengidentifikasi artikel melalui pencarian jurnal. Peneliti membuka 3 database untuk mencari artikel ataupun jurnal terkait dengan topik yang akan dibahas peneliti dalam studi literatur dengan cara mencari kata kunci yang telah ditetapkan sebelumnya pada MeSH.

2. Penyaringan

Penyaringan digunakan untuk menyeleksi artikel atau jurnal yang ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan kata kunci, peneliti memilih artikel atau jurnal sesuai dengan topik yang akan digunakan dalam studi literatur.

3. Kelayakan

Tahap kelayakan dilakukan untuk melihat apakah artikel atau jurnal sudah sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Kelayakan dapat disesuaikan dengan pencarian literatur tidak dibatasi oleh desain studi, bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia dan bahasa inggris, tahun terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2010-2020). Dalam tahap kelayakan terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam pencarian literatur pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- Tahun terbit 10 tahun terakhir (2010-2020)
- Bahasa yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
- Jenis literatur / artikel *full text* dan penelitian asli
- *Cookies* ibu hamil berbasis bayam hijau dan bahan pangan lain
- *Cookies* ibu hamil dengan analisis kandungan gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat dan zat besi) dan mutu organoleptik (warna, rasa, aroma, tekstur)
- Penilaian mutu organoleptik menggunakan uji hedonik dengan skala penilaian 1-5

b) Kriteria Eksklusi

- Tahun terbit lebih dari 10 tahun terakhir
- Artikel atau jurnal tidak dapat dibuka atau di download
- Artikel atau jurnal tidak *full text*
- *Cookies* ibu hamil dengan penambahan bahan lain
- *Cookies* ibu hamil dengan analisis kandungan gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat dan zat besi) dan mutu organoleptik (warna, rasa, aroma, tekstur) tidak lengkap
- Penilaian mutu organoleptik menggunakan uji hedonik dengan skala penilaian kurang dari 5

C. Melakukan Review

Dalam melakukan review dilakukan dengan pencarian sumber referensi menggunakan kata kunci yang telah ditentukan kemudian dilakukan skringing abstrak dan diikuti dengan skringing teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan bisa dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian kemudian memilih literatur dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

D. Rencana Penyajian Hasil *Literature Review*

Data yang relevan dengan dengan tujuan penelitian akan dilakukan tinjauan ekstraksi (Munn et al., 2014) termasuk: penulis, tahun, negara, pengaturan, tujuan penelitian, kerangka teori, konseptualisasi atau definisi kompetensi budaya, desain studi, metode pengambilan sampel, ukuran sampel, deskripsi peserta, instrumen pengukuran, reliabilitas dan validitas, teknik analisis dan statistik, serta analisis hasil. Hasil analisis literatur dikelompokkan dirangkum serta disusun sesuai literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dan disajikan dalam bentuk matriks tabel selanjutnya dianalisis dengan narasi secaradeskriptif.

Menurut Köpke (2015) Pendekatan naratif digunakan untuk mensintesis data dalam tinjauan sistematis ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang analisis pengaruh perbandingan proporsi cookies berbasis bayam sebagai makanan tambahan tinggi zat besi untuk ibu hamil anemia terhadap mutu kimia dan mutu organoleptik. Tujuan utama dari analisis naratif secara deskriptif adalah untuk mengumpulkan bukti tentang keefektifan intervensi dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antara studi (Petticrew et al., 2013). Selain itu melakukan dan melaporkan analisis naratif digunakan untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi bias dalam sintesis (Popay et al., 2006).